BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian:

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena penilitian ini mengaku pada data-data yang berupa angka. Yang menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut (sugiono, 2013:57) penelitian asosiatif adalah hubungan yang mencari sebab akibat dari *exogenous* (lokasi, harga, produk, promosi dan religiusitas) dengan *endogenous* (keputusan nasabah non muslim yang mengambil tabungan faedah iB di BRI Syariah KCP Purwodadi).

1. Populasi :

   Menurut (Sugiyono, 2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

   Jadi populasi bukan hanya orang saja, tetapi obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah yang harus dipelajari, tetapi yang mempunyai karakteristik bersifat subyek atau obyek tersebut.

   Adapun populasi dari penelitian ini adalah 35 nasabah non muslim yang berada di BRI Syariah KCP Purwodadi.

2. Sampel :

Menurut (Sugiyono, 2013:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pengambilan sampel penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang maupun kesempatan bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013:122). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan. Adapun pertimbangannya sebagai berikut:

a. Nasabah non muslim yang menabung di BRI Syariah KCP Purwodadi dengan produk tabungan faedah iB yang berjumlah 30.

3. Lokasi dan Subjek Penelitian:

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di BRI Syariah KCP Purwodadi. Adapun subjek dari penelitian ini adalah nasabah non muslim yang sudah menjadi nasabah tabungan faedah iB di BRI Syariah KCP Purwodadi.

B. Jenis dan Sumber Data:

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer:

Jenis data yang dignakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui kuisioner kepada

responden. Penelitian ini memperoleh data dari nasabah non muslim yang menggunakan tabungan faedah iB di BRI Syariah KCP Purwodadi.

2. Data Sekunder :

Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang terkait dengan penelitian ini, jurnal-jurnal yang didapat dari website. Data sekunder ini diperlukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai landasan teori yang dipergunakan.

C. Metode Pengumpulan Data :

1. Observasi

Observasi, pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu, wawancara dan kuesioner. (Sutrisno Hadi, 1986) observasi merupakan suatu proses yang sangat kompleks berupa pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah sejumlah nasabah non muslim yang memilih produk tabungan faedah iB di BRI Syariah KCP Purwodadi.

2. Kuesioner

Kuisioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengasih pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti sejumlah nasabah non muslim yang memilih produk tabungan faedah iB di BRI Syariah KCP Purwodadi.

D. Variabel Penelitian dan Pengukuran:

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian (Husein, 2003:99). Obyek penelitian yang dimaksud adalah keputusan nasabah non muslim untuk mengambil atau menggunakan produk tabungan faedah iB di BRI Syariah KCP Purwodadi.

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasionalisasi kontrak supaya dapat diukur. Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat dari tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Lokasi (ξ1)	Tingkat kemudahan untuk dijangkau sebuah transportasi	a. Dekat dengan kawasan industri atau pabrik.	Skala Likert
		b. Dekat dengan lokasi perkantoran.	
		c. Dekat dengan lokasi pasar.	
		d. Dekat dengan lokasi perumahan atau masyarakat.	

		e. Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada di suatu lokasi.	
Harga (ξ2)	Ukuran yang nilai-nilai nya relatif dengan perolehan keuntungan	a. Kesesuaian Harga/biaya dengan kualitas jasa. b. Keterjangkaun harga/biaya c. Daya saing harga. d. Kesesuain harga dengan segi manfaat.	Skala Likert
Promosi (ξ3)	Ukuran mengamati iklan	a. Iklan b. Promosi penjualan c. Publikasi *d. Personal selling*	Skala Likert
Produk (ξ4)	Nilai produk yang berdasarkan kepuasan yang di peroleh nasabah	a. Penentuan logo dan moto b. Menciptakan merek c. Menciptakan kemasan d.Keputusan lebel	Skala Likert

Religiusitas (ξ5)	Berdasarkan keyakinan serta amanah	a. Keyakinan b. Pengetahuan agama c. Pengalaman	Skala Likert
Keputusan (η1)	Pengambilan keputusan sebagai penyelesaian masalah berfokus pada tujuan konsumen yang ingin diraih atau dipenuhi oleh mereka.	a. Pengenalan masalah. b. Pencarian berbagai alternatif solusi. c. Evaluasi berbagai alternatif solusi. d. Pembelian. e. Penggunaan pasca pembelian dan evaluasi ulang alternatif yang dipilih.	Skala Likert

Adapun teknik pengukuran seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala Likert. Penggunaan teknik skala Likert ini adalah dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom yang paling sesuai dirasakan oleh responden pada setiap pertanyaan.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan interval empat *(afour-point likert scale)*. Seluruh variabel dalam penelitian ini akan diberi bobot sesuai dengan skornya masing-masing, skor “1” mewakili sangat tidak setuju, dan skor “4” mewakili sangat setuju. Berikut

penjelasan secara rinci mengenai penggunaan skor atau nilai dengan skala likert:

No.	Jawaban	Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
4.	Setuju	3
5.	Sangat Setuju	4

E. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengujian untuk indikator refleksif menggunakan korelasi antara skor item dengan skor konstruknya. Pengukuran dengan indikator refleksif menunjukkan adanya perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk jika indikator lain pada konstruk yang sama berubah (atau didrop dikeluarkan dari model) (Gozali,2008: 24). Pungujian validitas penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.2.7 untuk menguji *converage validity* dan *discriminant validity* yang dimana memiliki nilai *loading* lebih dari 0,70 data dikatakan sangat valid. Jika nilai loading 0,5 sampai 0,6 didalam buku Gozali data masih dikatakan valid, atau diberikan keringanan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. *Composite reliability* digunakan untuk menilai kestabilan dan konsistensi internal indikator yang baik. Untuk pengujian reliabel dalam SmartPLS 3.2.7 yang dimana suatu kontruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha* diatas 0,7 (Ghozali, 2008:27).

F. Metode Analisis Data

Di dalam SmartPLS 3.2.7 untuk untuk menganalisa data menggunakan outer model, inner model, dan pengujian hipotesa. Yang dimana analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Sedangkan untuk *inner model*/analisa struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang akurat dengan melihat *goodness of fit index* (GoF). Untuk pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas dan t-statistik. Yang dimana nilai *p-Value* dengan alpha 5% kurang dari 0,05. Nilai pada t-tabel untuk alpha 1% adalah 2, untuk alpha 5% adalah 1,96 dan untuk alpha 10% adalah 1,64. Sehingga kriteria penerimaan hipotesis adalah ketika t-statistik lebih besar dari t-tabel.

1. Pengukuran Model (Outer Model)

Outer model sering juga disebut *(outer relation atau measurement model)* yang mendefinisikan bagaimana setiap blok

indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran *(outer model)* digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrument. Hasil pengujian validitas dan reabilitas setiap variabel dari setiap variabel akan diuji kebenarannya pada setiap item yang diukur melalui konstruk.

a. Uji validitas:

Untuk uji validitas dengan software SmartPLS 3.2.7 menggunakan metode *convergent validity* dan *discriminant validity.*

1) *Convergent validity:*

Untuk mengukur *Convergent validity* dilihat dari nilai *Average variance validity,* AVE yang merupakan penilaian untuk mengukur kekuatan *indicator* dalam merefleksikan konstruk laten.

Jadi, jika nilai faktor loading ≤ 0,5, maka *indicator* tersebut harus didrop. Standar untuk faktor loading dalam *convergent validity* adalah 0,5 dan lebih baik jika faktor loadingnya ≥ 0,7.

2) *Discriminant validity*

Pengukuran *discriminant validity* dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruknya atau dengan membandingkan akar AVE. Fungsinya untuk mengukur ketepatan model reflektif

dan untuk nilai AVE dari *discriminant validity* dipatok angka minimal 0,5 dan hasil yang lebih baik yaitu lebih dari 0,5.

b. Uji Reliabilitas:

Composite reliability digunakan untuk menilai kestabilan dan konsistensi internal indicator yang baik. Suatu kontruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach alpha* diatas 0,7 (Ghozali, 2008:27). Koefisien *cronbach alpha* dan *composite reliability* yang menunjukkan nilai ≤ 0,6 mengidentifikasi bahwa reliabilitas dinilai buruk, kemudian jika koefisien *cronbach alpha* dan *composite reliability* menunjukkan ≥ 0,8 maka reliabilitas dinalai sangat baik.

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk mengetahui hubungan antar konstruk. Uji model digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh dari keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* (R^2) yang merupakan uji *goodness-fit model* (Ghozali, 2008:43).

3. Pengujian Hipotesis:

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R-square*

dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien paramater jalur struktural.

Alasan dan tujuan menggunakan PLS adalah metode regresi terdapat kelemahan-kelemahan yang mengurangi komprehensifitas dari analisis (Husein,2015).